



Analisis Buku Siswa Sekolah Dasar Kelas III Tema I Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Aspek Bahasa, Penyajian dan Tampilan

Murniati^{1*}, Muhammad Makki¹, Syaiful Musaddat¹

¹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

DOI: [10.29303/jcar.v4i1.1824](https://doi.org/10.29303/jcar.v4i1.1824)

Received: 15 Maret, 2022

Revised: 15 Mei, 2022

Accepted: 25 Mei, 2022

Abstract: This study aims to describe the quality of elementary school students' books for class III theme I aspects of language, presentation and appearance. This research includes descriptive qualitative research that uses documentation methods and note-taking techniques. The data analysis technique uses the Miles and Huberman interactive model, namely through data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The data source for this research is the third grade student book, theme I, the revised 2018 edition of the growth and development of living things, published by the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia. Textbook analysis includes aspects of language, presentation, and appearance in accordance with the guidelines set by the National Education Standards Agency (BSNP). The results showed that: 1) From the language aspect, the category of the book was not good, it could be seen on the indicators of conformity with the students who got the bad category, and on the indicators of conformity with the Indonesian language rules, namely the accuracy of spelling got the category less precise and the standard indicator of words got good category. 2) From the aspect of presentation, it can be seen in the presentation technique which includes indicators having a systematic consistency of presentation, getting a poor category, indicators having a coherent concept get a good category, indicators having balance between chapters (subthemes) getting a poor category, while the indicators completeness of presentation, namely the introduction section gets a bad category, the content section gets a good category, and the closing section gets a bad category. and 3) From the aspect of appearance, it gets a good category, it can be seen in the indicators of book size, font size and typeface that gets good, and the indicator of the use of illustrations gets a good category.

Keywords: Student Book Analysis, Language, Presentation, Display.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kualitas buku siswa sekolah dasar kelas III tema I aspek bahasa, penyajian dan tampilan. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif yang menggunakan metode dokumentasi dan teknik catat. Teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles and Huberman yaitu melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sumber data penelitian ini adalah buku siswa kelas III tema I pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup edisi revisi 2018 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Analisis buku teks meliputi aspek bahasa, penyajian, dan tampilan sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Hasil

*Email: murniati1106@gmail.com

penelitian menunjukkan bahwa: 1) Dari aspek bahasa, kategori buku tersebut kurang baik, dapat dilihat pada indikator kesesuaian dengan peserta didik mendapat kategori kurang baik, dan pada indikator kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia, yakni ketepatan ejaan mendapat kategori kurang tepat dan indikator kebakuan kata mendapat kategori baik. 2) Dari aspek penyajian mendapat kategori kurang baik, dapat dilihat pada teknik penyajian yang meliputi indikator memiliki konsistensi sitematika penyajian mendapat kategori kurang baik, indikator memiliki keruntutan konsep mendapat kategori baik, indikator memiliki keseimbangan antarbab (subtema) mendapat kategori kurang baik, sedangkan pada indikator kelengkapan penyajian, yakni bagian pendahuluan mendapat kategori tidak baik, Bagian isi mendapat kategori baik, dan bagian penutup mendapat kategori tidak baik. dan 3) Dari aspek tampilan mendapat kategori baik, dapat dilihat pada indikator ukuran buku, ukuran huruf dan jenis huruf mendapat baik, dan indikator penggunaan ilustrasi mendapat kategori baik.

Kata-kata Kunci: Analisis Buku Siswa, Bahasa, Penyajian, Tampilan.

PENDAHULUAN

Penggunaan buku ajar atau buku teks merupakan komponen yang sangat penting dalam pembelajaran (Ramdani, et al., 2021). Buku teks merupakan standar yang dijadikan sebagai bahan pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar disebuah jenjang pendidikan, baik dari jenjang sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas dan perguruan tinggi (Abdurrohman, 2021). Penggunaan buku teks yang berkualitas tidak dibatasi oleh waktu, tempat, maupun usia namun tetap ada ketentuan dalam penyusunan maupun penggunaannya (Sudirman, et al., 2021). Oleh karena itu, buku teks merupakan komponen wajib yang harus ada di dalam lembaga pendidikan (Irma, 2022).

Penggunaan buku teks pelajaran sebagai salah satu bahan ajar yang utama dikarenakan dua hal yakni, (1) Buku memuat berbagai data dan informasi yang dibutuhkan siswa berkaitan dengan topik/materi pembelajaran yang dipelajari. (2) Buku sangat praktis dan mudah dibawa kemana-mana sehingga memungkinkan siswa leluasa untuk belajar di berbagai tempat (Ramdani, et al., 2020; Aliyansyah, et al., 2021).

Buku teks mempunyai kualitas yang berbeda antara buku teks yang satu dengan buku teks yang lainnya, diantaranya ada buku teks yang mempunyai kualitas tinggi dan sebaliknya (Wulandary et al., 2021). Untuk itu, guru perlu mencermati dan memilih buku ajar yang berkualitas karena akan berpengaruh terhadap hasil pembelajaran.

Apabila buku yang digunakan siswa kesesuaian materinya rendah maka kompetensi yang diharapkan sulit dicapai. Ditambah lagi jika banyak mengandung kesalahan konsep dan kesalahan bahasa maka akan mengakibatkan perbedaan pemahaman dari pemahaman siswa dengan apa yang dimaksud dengan buku ajar, sehingga akan mempengaruhi pola pikir siswa dalam menerima pengetahuan berikutnya dan

sangat sulit diluruskan kembali karena dalam pemikiran siswa biasanya bersifat permanen.

Menurut Tim Penilaian Buku Ajar (Raudhatul Jannah, 2016:2) ciri-ciri buku ajar yang baik ada 5 (lima) yaitu (1) Buku harus Meaningful (buku harus menangkap pesan dan makna dalam buku); (2) Buku yang baik harus mengandung aspek Motivational To Learn And Motivational To Unlearn (Buku dapat memberikan motivasi untuk belajar tanpa harus dipaksa); (3) Buku yang baik harus Keep Attentive (Buku yang baik adalah buku yang dapat mendorong anak untuk memiliki atensi, perhatian terhadap apa yang dipelajari); (4) Buku pelajaran harus bisa Self Study (Buku harus dapat membantu siswa dalam belajar sendiri dan dapat mengembangkan pola belajar yang mandiri); (5) Buku yang baik harus mempunyai makna untuk menentukan nilai dan etika yang relevan dengan kehidupan kekinian dan moral yang berlaku.

Pemilihan buku teks harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku (Ramdani, et al., 2020). Sebelum buku tersebut dicetak dan disebarakan ke sekolah-sekolah, perlu dinilai terlebih dahulu oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) untuk menetapkan buku tersebut layak atau tidak digunakan, sebagaimana dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendikas) No. 2 tahun 2008 pasal 4 ayat 1 yang berbunyi "buku teks pada jenjang sekolah dasar dan menengah dinilai kelayakan pakainya terlebih dahulu oleh Badan Standar Nasional Pendidikan sebelum digunakan oleh pendidik dan / peserta didik sebagai sumber belajar di satuan pendidikan". Penilaian buku teks juga diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 pasal 43 ayat 5 yang berbunyi "Kelayakan isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikan atau tampilan buku teks pelajaran dinilai oleh BSNP dan ditetapkan oleh Peraturan Menteri".

Analisis buku teks ini ditujukan pada buku teks siswa sekolah dasar kelas III Tema Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup, yang dalam

penyusunannya tentunya dibatasi oleh waktu. Sehingga banyak ditemukan buku yang tidak memenuhi syarat dari segi isi, bahasa, dan grafika, misalnya mengandung salah konsep, data yang tidak akurat, pesan yang tidak jelas, bahasa yang rancu, dan grafika yang kurang baik.

Buku teks tersebut setiap tahun terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Jika terdapat kekeliruan dan ketidaktepatan yang ada dalam buku teks tersebut maka dapat dilakukan tindak lanjut untuk mengatasinya lebih awal. Agar dapat bermanfaat lebih baik untuk digunakan tahun mendatang, buku teks ini perlu mendapat perbaikan sehingga tujuan kurikulum 2013 yang telah disusun dapat tercapai sesuai sasaran. Evaluasi terhadap buku ini dilakukan karena setelah muncul banyak kritikan dari berbagai pihak, khususnya guru sebagai pengguna dan pelaku pendidikan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Intiana dan Musaddat (2014); Rahmatina, et al (2020) yang menunjukkan bahwa pada aspek bahasa, indikator ketepatan ejaan mendapat kategori kurang tepat. Dari aspek penyajian pada indikator ada tidaknya rangkuman dan soal latihan pada setiap akhir bab mendapatkan kategori tidak baik, dan dari segi tampilan yang dinilai menggunakan warna ilustrasi mendapat kategori tidak baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kualitas buku siswa sekolah dasar kelas III tema I pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup aspek bahasa, penyajian dan tampilan. Menurut Moelong (2016), Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami kejadian yang dialami oleh subyek penelitian seperti perilaku dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi, atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi apa adanya, Sukmadinata (2009).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman analisis buku dengan indikator yang telah ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) untuk mendeskripsikan kualitas buku siswa tersebut. Aspek kajian yang dikaji dalam penelitian ini adalah bahasa, penyajian dan tampilan dengan indikator yang telah ditetapkan BSNP.

Sumber data dalam artikel disesuaikan dengan latar belakang dan tujuan artikel. Sumber data adalah tempat data itu diambil atau diperoleh (Arikunto,

2010). Adapun sumber data utama yang digunakan dalam artikel ini adalah buku siswa sekolah dasar kelas III tema I terbitan kementerian pendidikan dan kebudayaan edisi revisi 2018.

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik dokumentasi dan teknik catat. Dokumentasi digunakan untuk mencatat fakta-fakta tertulis yang ada di dalam buku siswa sekolah dasar tema I kelas III edisi revisi 2018. Dan selanjutnya menggunakan teknik catat untuk mencatat fakta-fakta tertulis yang ada di dalam buku siswa kelas III tema I sesuai dengan aspek yang dikaji.

Teknik analisis data menggunakan model interaktif *Miles and Huberman* yaitu melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap buku siswa sekolah dasar kelas III tema I pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup edisi revisi 2018, dapat dijabarkan sebagai berikut.

Aspek Bahasa

Indikator yang dinilai dalam aspek bahasa, yaitu kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik dan kesesuaian dengan Kaidah Bahasa Indonesia.

1. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik.

Pada indikator kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik mendapat kategori kurang baik, karena di dalam buku ini sebagian besar menggunakan bahasa yang mudah dipahami peserta didik, dengan kata lain masih terdapat kata-kata yang sulit dipahami seperti kata-kata dalam bahasa asing.

2. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa Indonesia.

Pada indikator kesesuaian dengan kaidah bahasa indonesia menggunakan dua indikator yaitu ketepatan ejaan dan kebakuan kata. Indikator ketepatan ejaan mendapat kategori kurang tepat, karena dalam buku siswa kelas III tema 1 pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidupsekolah dasar terdapat beberapa kesalahan ejaan yang meliputi kesalahan penggunaan tanda tanya (?), penggunaan tanda seru (!), penggunaan tanda titik(.), penggunaan tanda koma (,), dan penggunaan tanda samadengan (=). komponen kebakuan kata mendapat status baik, karena dalam buku siswa tema 1 pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup kelas III SD semua kata-kata yang digunakan adalah kata-kata baku.

Aspek Penyajian

Indikator yang dinilai dalam aspek penyajian, yaitu teknik penyajian dan kelengkapan penyajian.

1. Teknik penyajian

Pada indikator teknik penilaian ada tiga yang dinilai yaitu konsistensi sistematika Penyajian mendapat kategori kurang baik, karena dalam buku tersebut sistematika penyajiannya sudah disampaikan secara jelas, fokus, dan taat asas dalam setiap bab (setiap subtema) yakni ada bagian pendahuluan, bagian isi, dan bagian penutup, namun, dibagian penutup tidak terdapat rangkuman dan ringkasan dalam buku siswa tersebut. Indikator keruntutan konsep mendapat kategori baik, karena dalam buku tersebut keruntutan konsep yaitu uraian, contoh dan latihan materi pembahasan yang disajikan dalam buku siswa tersebut disajikan berhubungan satu dengan yang lainnya sehingga peserta didik mampu mengaplikasikan konsep-konsep dasar keilmuan secara terintegrasi sesuai dengan tuntutan materi (topik). dan indikator keseimbangan antarbab (subtema) mendapat kategori kurang baik, karena dalam buku tersebut penggunaan ilustrasi atau gambar sudah seimbang sesuai dengan kebutuhan tiap-tiap pokok bahasan. Namun, uraian subtansi antarsubtema (tercermin dalam jumlah halaman) tidak seimbang.

2. Kelengkapan penyajian.

Pada indikator kelengkapan penyajian terdiri dari tiga indikator yaitu bagian pendahuluan mendapat kategori tidak baik, karena dalam buku tersebut pada bagian pendahuluan tidak memuat tujuan yang ingin dicapai pada setiap subtema tersebut. Indikator bagian isi mendapat kategori baik, karena dalam buku tersebut pada bagian isi keseluruhan materi disajikan secara rinci dan lengkap mulai dari tema, subtema, sampai dengan pembelajaran. Dan indikator bagian penutup mendapat status tidak baik, karena dalam buku tersebut pada bagian penutup hanya berisi daftar pustaka, tetapi indeks, glosarium, dan evaluasi tidak ada.

Aspek tampilan.

Indikator yang dinilai dalam aspek tampilan/kegrafikan ada dua indikator yaitu ukuran buku, ukuran huruf dan jenis huruf, dan penggunaan ilustrasi.

1. Ukuran buku, ukuran huruf dan jenis huruf

Penilaian indikator ukuran buku dan ukuran, dan jenis huruf mendapat kategori baik, karena dalam buku tersebut pada ukuran buku menggunakan ukuran kertas seri A yaitu A4 (210 x 297), ukuran buku A4 (210 x 297) dan bentuk buku lanscape, ukuran huruf 18 point serta jenis huruf sesuai dengan pedoman EYD.

2. Penggunaan ilustrasi.

Indikator penggunaan warna dalam ilustrasi mendapat kategori baik, karena dalam buku tersebut penggunaan warna dalam ilustrasi sudah sesuai gambar sehingga dapat menimbulkan minat dan motivasi untuk mengamati ilustrasi dan membaca teks penjelasannya.

Pembahasan Aspek Bahasa

Indikator yang dinilai dalam aspek bahasa adalah kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik, dan Kesesuaian dengan kaidah bahasa indonesia.

1. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik

Pada indikator kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik mendapat kategori kurang baik, karena di dalam buku tersebut sebagian besar menggunakan bahasa yang mudah dipahami, dengan kata lain masih terdapat kata-kata yang sulit dipahami seperti kata-kata dalam bahasa asing, sehingga peserta didik akan kesulitan memahami teks yang ada pada buku tersebut sesuai dengan tujuan yang diinginkan dalam buku.

2. Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia

Pada indikator kesesuaian dengan kaidah bahasa indonesia terdapat dua indikator yang dinilai yaitu ketepatan ejaan dan kebakuan kata. Pada indikator ketepatan ejaan mendapat kategori kurang baik, karena di dalam buku tersebut terdapat beberapa kesalahan ejaan. Kesalahan ejaan tersebut meliputi kesalahan penggunaan tanda tanya (?), tanda seru (!), tanda titik(.), tanda koma (,) dan tanda samadengan (=). Dan Pada komponen kebakuan kata mendapat status baik, karena di dalam buku tersebut semua kata-kata yang digunakan adalah kata-kata baku.

Pembahasan Aspek Penyajian

Indikator yang dinilai dalam aspek penyajian adalah teknik penyajian dan kelengkapan penyajian.

1. Teknik Penyajian

Teknik penyajian terdiri dari memiliki konsistensi sistematika penyajian, memiliki keruntutan konsep, dan memiliki keseimbangan antarbab (subtema). Pada indikator memiliki

konsistensi sistematika penyajian mendapat kategori kurang baik, karena di dalam buku tersebut sistematika penyajiannya sudah disampaikan secara jelas, fokus, dan taat asas dalam setiap bab (setiap subtema) yakni ada bagian pendahuluan, bagian isi, dan bagian penutup, namun, dibagian penutup tidak terdapat rangkuman dan ringkasan dalam buku siswa tersebut. Pada indikator memiliki keruntutan konsep mendapat kategori baik, karena dalam buku tersebut keruntutan konsep yaitu uraian, contoh dan latihan materi pembahasan yang disajikan dalam buku siswa tersebut disajikan berhubungan satu dengan yang lainnya sehingga peserta didik mampu mengaplikasikan konsep-konsep dasar keilmuan secara terintegrasi sesuai dengan tuntutan materi (topik). Pada indikator memiliki keseimbangan antarbab (subtema) mendapat kategori kurang baik, karena dalam buku tersebut penggunaan ilustrasi atau gambar sudah seimbang sesuai dengan kebutuhan tiap-tiap pokok bahasan. Namun, uraian substansi antarsubtema (tercermin dalam jumlah halaman) tidak seimbang.

2. Kelengkapan Penyajian

Kelengkapan penyajian terdiri dari bagian pendahuluan, bagian isi, dan bagian penutup. Pada indikator memiliki keruntutan konsep mendapat kategori tidak baik, karena dalam buku tersebut pada bagian pendahuluan tidak memuat tujuan yang hendak dicapai pada setiap subtema. Pada indikator memiliki keruntutan konsep mendapat kategori baik, karena dalam buku tersebut pada bagian isi keseluruhan materi disajikan secara rinci dan lengkap mulai dari tema, subtema, sampai dengan pembelajaran. Dan Pada indikator bagian penutup mendapat kategori kurang baik, karena dalam buku tersebut pada bagian penutup hanya berisi daftar pustaka, tetapi indeks, glosarium, dan evaluasi tidak ada.

Pembahasan Aspek Tampilan

Indikator yang dinilai dalam aspek tampilan/kegrafikan ada dua indikator yaitu ukuran buku, ukuran huruf dan jenis huruf, dan penggunaan ilustrasi.

1. Ukuran buku, ukuran huruf dan jenis huruf

Pada indikator memiliki keruntutan konsep mendapat kategori baik, karena dalam buku tersebut pada ukuran buku menggunakan ukuran kertas seri A yaitu A4 (210 x 297), ukuran buku A4 (210 x 297) dan bentuk buku lanscape, ukuran huruf 18 point serta jenis huruf sesuai dengan pedoman EYD.

2. Penggunaan ilustrasi.

Pada indikator memiliki keruntutan konsep mendapat kategori baik, Penilaian indikator penggunaan warna dalam ilustrasi mendapat kategori baik, karena dalam buku tersebut penggunaan warna dalam ilustrasi sudah sesuai gambar sehingga dapat menimbulkan minat dan motivasi untuk mengamati ilustrasi dan membaca teks penjelasannya

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, kualitas buku sekolah dasar kelas III siswa tema I dari segi bahasa mendapat kategori kurang baik. Hal tersebut dapat dilihat pada indikator kesesuaian dengan perkembangan peserta didik kategori *kurang baik*, indikator kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia terdiri dari ketepatan ejaan dan kebakuan kata. Pada indikator ketepatan ejaan mendapat kategori *kurang tepat*, dan pada indikator kebakuan kata mendapat kategori *baik*.

Kedua, kualitas buku siswa sekolah dasar kelas III tema I dari segi penyajian mendapat kategori *kurang baik*. Hal tersebut dapat dilihat pada indikator teknik penyajian yang meliputi memiliki konsistensi sistematika penyajian mendapat kategori *kurang baik*, Memiliki keruntutan konsep mendapat kategori *baik*, Dan memiliki keseimbangan antarbab (subtema) mendapat kategori *kurang baik*, sedangkan pada indikator kelengkapan penyajian meliputi bagian pendahuluan mendapat kategori *tidak baik*, bagian isi mendapat kategori *baik*, dan bagian penutup mendapat kategori *tidak baik*.

Ketiga, kualitas buku siswa sekolah dasar kelas III tema I dari segi tampilan mendapat kategori *baik*. Hal tersebut dapat dilihat pada indikator ukuran buku, ukuran huruf dan jenis huruf mendapat kategori *baik*, dan pada indikator penggunaan ilustrasi mendapat status *baik*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, A. (2021). *Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Ekspresi Diri Dan Akademik Kelas XI Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan (Doctoral dissertation, STKIP PGRI BANGKALAN)*.
- Aliyansyah, M., Saputra, H. H., & Setiawan, H. (2021). *Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Kurikulum 2013 Kelas III SD/MI Tema Menyayangi Tumbuhan Dan Hewan*. *Renjana Pendidikan Dasar*, 1(3), 183-188.

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Intiana, S. R. H., & Musaddat, S. (2021). Pelatihan Pengembangan Materi Ajar Bagi Guru-guru Bahasa dan Sastra Indonesia di Kabupaten Lombok Utara. *Darma Diksani: Jurnal Pengabdian Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, 1(1), 1-12.
- Irma, C. N. (2022). *Kelayakan Isi Dan Bahasa Pada Buku Teks Bahasa Indonesia Di Sma Negeri 1 Sirampog. Hasta Wiyata*, 5(1), 32-42.
- Jannah, R. (2016). Pengembangan Buku Ajar Tematik Bernuansa Islami untuk Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar Islam. *Muallimuna*, 2(1), 1-16.
- Moleong, L. J. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Buku Teks
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 pasal 43 ayat 5 Tentang Standar Nasional Pendidikan. 2005. Jakarta: Departemen Pendidikan.
- Rahmatina, C. A., Jannah, M., & Annisa, F. (2020). Pengembangan bahan ajar berbasis STEM (science, technology, engineering, and mathematics) di SMA/MA. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Fisika Terapan*, 1(1), 27-33.
- Ramdani, A., Jufri, A. W., Gunawan, G., Fahrurrozi, M., & Yustiqvar, M. (2021). Analysis of Students' Critical Thinking Skills in terms of Gender Using Science Teaching Materials Based on The 5E Learning Cycle Integrated with Local Wisdom. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 10(2), 187-199.
- Ramdani, A., Syukur, A., Gunawan, G., Permatasari, I., & Yustiqvar, M. (2020). Increasing Students' Metacognition Awareness: Learning Studies Using Science Teaching Materials Based on SETS Integrated Inquiry. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(5), 6708-6721.
- Sudirman, S., & Setiawan, H. (2021). *Standar Isi, Bahasa, Dan Penyajian Buku Tematik Terbitan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan (2017) Tema 2 "Udara Bersih Bagi Kesehatan" Kelas V Kurikulum 2013*. *Jurnal Ilmiah Pendas: Primary Education Journal*, 2(1), 35-41.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Wulyandari, S. B., & Irawan, D. (2021). Analisis Kelayakan Kegrafikaan Buku Tematik Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 1(3), 178-185.